

PENYUSUNAN LAPORAN PENGADAAN BARANG UNTUK PENINGKATAN *INVENTORY CONTROL* PADA CV SALON DE SEOUL

Ni Luh Putu Widhiastuti^{1,*}, Ni Kadek Nanda Claudia Winayanti²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: putuwidhiastuti@unmas.ac.id

ABSTRAK

CV Salon De Seoul merupakan usaha jasa yang berhubungan dengan perawatan rambut untuk pria dan wanita. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa CV Salon De Seoul memiliki hambatan yaitu kurangnya penyusunan laporan pengadaan barang sehingga CV Salon De Seoul mengalami kendala pada saat pembuatan laporan bulanan karena tidak ada penyusunan laporan pengadaan barang yang dilakukan serta kurangnya pengecekan *safety stock* persediaan barang sehingga juga beimbab pada *inventory control*nya. Solusi dari permasalahan ini adalah melakukan penyusunan laporan pengadaan barang untuk peningkatan *Inventory Control* dan memberikan contoh form pengadaan barang dan penyusunan barang *safety stock*. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah observasi, penyuluhan program, pelaksanaan program, dokumentasi serta evaluasi. Program strategi untuk meningkatkan *Inventory Control* pada CV Salon De Seoul telah berhasil dilakukan dan berjalan dengan lancar sehingga saat ini telah dapat disusun dengan baik laporan pengadaan barang dan pengendalian persediaan juga dapat ditingkatkan. Keberhasilan tersebut dapat dicapai atas dukungan semua pihak yang terlibat.

Kata Kunci: Pengadaan Barang, *Safety Stock*, *Inventory Control*.

ANALISIS SITUASI

CV Salon De Seoul merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Kegiatan usaha CV Salon De Seoul berhubungan dengan perawatan rambut untuk pria dan wanita. Salon ini menyediakan berbagai perawatan rambut seperti potong rambut, creambath, rebonding, smothing dan lainnya yang terletak di Jalan Tukad Badung No. 234, Denpasar Selatan. CV Salon De Seoul dalam memberikan jasa kepada konsumen memerlukan peralatan dan perlengkapan pendukung. Oleh karena itu pengadaan barang yang diperlukan tersebut akan dilakukan secara berkala. Kegiatan pengadaan barang atau jasa bertujuan untuk menghasilkan barang ataupun jasa yang berkualitas dan wajar yang bisa diukur dari berbagai macam segi seperti biaya, jumlah penyediaan dan lokasi (Arsana, 2016).

Pengaturan kegiatan pengadaan barang dan jasa harus memperhatikan asas manfaat sebesar besarnya dari uang yang dikeluarkan atau memiliki *value of money* yang tinggi sehingga bisa memberikan barang atau jasa yang baik dipandang dari segi waktu, biaya, kualitas, jumlah dan lain sebagainya. Dengan prinsip seperti ini, diharapkan bisa mendapatkan barang atau jasa dengan kualitas terbaik, harga termurah, pengadaan paling cepat, keberadaan barang paling mudah dijangkau dan

berasal dari penyedia barang dan jasa yang bonafit dan lain sebagainya.

Pada CV Salon De Seoul, Laporan Pengadaan Barang dibuat berdasarkan laporan pertanggungjawaban *accounting* yang dimana fungsional tersebut berisi rekapan aktivitas-aktivitas belanja yang terjadi dalam CV Salon De Seoul seperti belanja alat tulis kantor, belanja produk, belanja modal, belanja makanan dan minuman, belanja gaji dan lain sebagainya yang dimana nantinya akan dijadikan dasar sebagai pembuatan laporan persediaan barang.

Hasil dari observasi pada CV Salon De Seoul adalah kurangnya Penyusunan Laporan Pengadaan Barang pada CV Salon De Seoul. Padahal dalam suatu usaha apabila salah dalam melakukan pengadaan barang atau jasa dapat berdampak buruk pada keberlangsungan perusahaan (Fajrin dan Slamet, 2016). Walaupun usaha ini termasuk perusahaan jasa tetapi ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang memadai dapat menunjang jasa yang diberikan. Untuk meminimalisir dampak buruk dalam pengadaan barang diperlukan adanya pengendalian yang memiliki fungsi untuk menyediakan peralatan/ perlengkapan yang sesuai dengan biaya yang minimal. Oleh karena itu tingkat perlengkapan/ peralatan yang sesuai dapat dilakukan dengan menentukan jumlah pesanan yang ekonomis dengan tujuan untuk menentukan jumlah pesanan optimal yang mampu memperkecil biaya pengadaan (Hua dan Willems, 2016).

PERUMUSAN MASALAH

Dari hasil observasi yang dilakukan pada CV Salon De Seoul dimana kurangnya evaluasi dalam penerapan Sistem Penyusunan Laporan Pengadaan Barang untuk peningkatan *Inventory Control* terhadap CV Salon De Seoul Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Kurang sistematisnya proses pencatatan laporan pengadaan barang pada CV Salon De Seoul
2. Kurangnya *safety stock* atas persediaan barang pada CV Salon De Seoul

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dalam meningkatkan *Inventory Control*. Maka solusi yang sudah diberikan dilaksanakan dengan cara:

1. Memberikan sosialisasi terhadap pegawai pada CV Salon De Seoul mengenai pentingnya memahami Penyusunan Laporan Pengadaan Barang untuk peningkatan *Inventory Control* pada CV Salon De Seoul
2. Memberikan pelatihan terhadap pegawai pada CV Salon De Seoul mengenai pentingnya melakukan *safety stock* agar menghindari kekosongan stok (Stockout).

METODE PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung pada tanggal 19 Maret s/d 10 April 2023, program kerja yang dilakukan selama kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah

1. Metode Observasi
Pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara sistematis rencana program yang akan dilakukan di CV Salon De Seoul. Pada metode ini penulis mengamati secara langsung di lokasi yaitu CV Salon De Seoul
2. Metode Penyuluhan Program
Memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada karyawan atas pentingnya penyusunan laporan pengadaan barang untuk peningkatan *inventory control* dan memberikan sosialisasi terhadap pegawai pada CV Salon De Seoul mengenai pentingnya untuk selalu mengecek *Safety Stock*
3. Metode Pelaksanaan Program
Memberikan pelatihan mengenai penyusunan pengadaan barang yang di butuhkan serta selalu untuk mengecek safety stock persediaan agar mendukung tercapainya efisiensi persediaan barang guna menghindari kekosongan stok (Stockout).
4. Metode Dokumentasi
Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah dalam Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dalam hal ini dokumentasi sebagai bukti bahwa Program Kegiatan Kepada Masyarakat sudah berjalan sesuai dengan program kerja di lokasi atau tempat kerja.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman yang kurang atas Penyusunan Pengadaan Barang untuk *Inventory Control* dan Pengecakan terhadap *Safety Stock* barang yang akan digunakan dengan seluruh pegawai telah berhasil di tingkatkan melalui pelatihan dan sosialisasi. Berikut tabel realisasi capaian program kerja.

Tabel 1. Tabel Realisasi Capaian Program Kerja

No	Jenis Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi	
1.	Pembuatan Penyusunan Pengadaan Persediaan	Sistem Barang Salon De Seoul mengenai pentingnya Sistem Pengadaan Persediaan.	Memberikan Pelatihan terhadap pegawai pada CV mengenai memahami Penyusunan Barang	100 persen
2.	Peningkatan Kesadaran dan rasa tanggung Jawab Pegawai menjalankan Tugas	Memberikan sosialisasi terhadap pegawai pada CV Salon De Seoul mengenai pentingnya tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan pada Organisasi Perangkat Daerah.	100 persen	

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu:

1. Pimpinan CV Salon De Seoul yang sangat mendukung penuh kegiatan ini.
2. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti komputer, dan ruangan yang membuat nyaman dalam melakukan penelitian.

Sedangkan faktor penghambat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu karena mobilitas kerja pegawai yang cukup tinggi dan masing-masing pegawai memiliki tugas masing-masing maka ketika sosialisasi dilakukan ada beberapa pegawai yang tidak mengikuti sosialisasi.

Berikut adalah hasil dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan



Gambar1. Melakukan koordinasi dengan *manager accounting* CV Salon De Seoul agar dapat melaksanakan suatu program yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada.



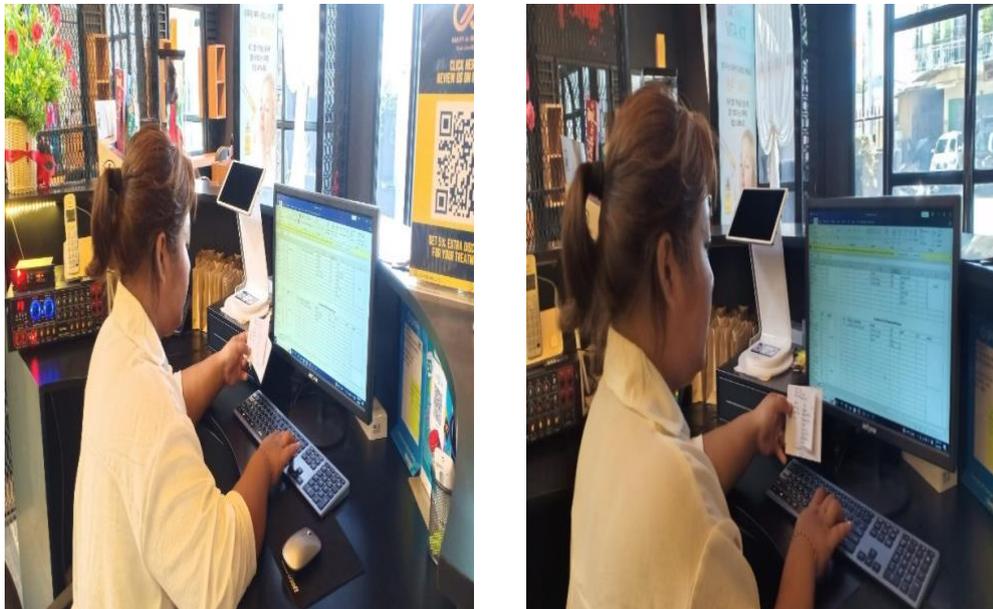


Gambar 2. Mensosialisasikan suatu kegiatan pengecekan terhadap *safety stock* pada CV Salon De Seoul





Gambar 3. Memberikan edukasi dan pemantauan pada pelaksanaan pengecekan *safety stock*



Gambar 4. Menginput dan mencocokkan hasil list barang yang sudah di susun oleh seluruh pegawai CV Salon De Seoul

Bentuk formulir laporan pengadaan Barang CV Salon De Seoul

**FORMULIR PEMBELANJAAN CV SALON
DE SEOUL**

DATE :

30 April 2023

DESKRIPSI	JUMLAH	HARGA
Fee Massage	1	Rp300.000
Fee coffee Mora	1	Rp308.021
listrik air	1	Rp60.750
Sampah	1	Rp90.000
fee fortuna	1	Rp3.071.775
fee ayu	1	Rp2.744.775
fee maitri	1	Rp2.613.775
fee rere	1	Rp3.230.000
fee budi	1	Rp1.319.775
fee wahyu	1	Rp1.811.700
fee suster ari	1	Rp680.000
fee xr	1	Rp230.000
fee kokobum	1	Rp350.000
fee Bali bae	1	Rp840.000
fee transfer	5	Rp32.500
blaching powder& oxidant	1	Rp332.000
fee admin kartu	1	Rp16.000
fee admin akun bank cv salon de seoul	1	Rp30.000
Aqua	1	Rp35.000
		Rp18.096.071

Di Buat Oleh

Disetujui Oleh

.....

Nanda

.....

Irma Dela Pertiwi

STOCK OPNAME PRODUCT MEI 2023													
PRODUCT TO SELL		PRICE	ASE T	AD D	SEL L	COMPLIMEN T	NEW ASE T	BEBAN	SELL	ASET PRODUK	INCOME	DISCOUN T	NET
Shampoo Signature	BALI RADIANCE	Rp85.000	5	0	0	0	5	Rp0	Rp199.000	Rp425.000	Rp0	Rp0	Rp0
Cream Massage		Rp85.000	4	0	0	0	4	Rp0	Rp199.000	Rp340.000	Rp0	Rp0	Rp0
Hand Wash		Rp85.000	0	0	0	0	0	Rp0	Rp199.000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Conditioner Signature		Rp85.000	0	0	0	0	0	Rp0	Rp199.000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Alcohol 100 ml		Rp40.000	7	0	1	0	6	Rp40.000	Rp99.000	Rp240.000	Rp99.000	Rp0	Rp99.000
Hand Sanitizer 80 ml		Rp30.000	10	0	0	0	10	Rp0	Rp75.000	Rp300.000	Rp0	Rp0	Rp0
Hair Oil		Rp55.000	0	0	0	0	0	Rp0	Rp150.000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
							0	25	Rp40.000	Rp1.120.000	Rp1.305.000	Rp99.000	Rp0

Gambar 5. Form safety stock selama bulan mei di CV Salon De Seoul

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan Penyusunan laporan pengadaan barang untuk peningkatan *inventory control* pada CV Salon De Seoul:

- Pelatihan akan pentingnya pemahaman untuk memahami penyusunan pengadaan barang untuk peningkatan *Inventory Control* yang dilakukan kepada pegawai yang bertugas telah dilaksanakan dengan baik.
- Sosialisasi terhadap Pegawai akan pentingnya melakukan pengecekan *safety stock* barang yang akan digunakan untuk melakukan treatment telah diberikan pimpinan untuk melaksanakan tugas sudah terlaksana dengan baik.

SARAN

Program kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati ini diharapkan nantinya bermanfaat bagi perusahaan yakni CV Salon De Seoul agar mampu dan bisa meningkatkan hasil penjualan dengan dilakukannya penyusunan pengadaan barang serta selalu melakukan *safety stock* agar tidak terjadi kekurangan *stock*

DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I. J., 2016. *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Deepublish. Yogyakarta.
- Chusminah, SM., R. Ati Haryati, Fera Nelfianti. (2019). Efektifitas Pengelolaan Persediaan Barang Dengan Sistem *Safety Stock* Pada PT X Di Jakarta. *Jurnal Economic Resources*, Vol 2, No.1, Hal. 13.
- Fajrin, Eldwidho Han Arista. dan Slamet, Achmad. 2016. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Perusahaan Roti Bonansa, *Management Analysis Journal* Vol. 5 No. 4, pp. 289-298.

Hua, N. Grace. dan Willems, Sean P. 2016. Analytical Insights Into Two-Stage Serial Line Supply Chain Safety Stock, *International Journal of Production Economics*, Vol. 181, Part A, pp. 107-112.